

Pendampingan Pelatihan Aplikasi Administrasi dan Keuangan Kelurahan di Kelurahan Ponjalae Kota Palopo

Hendra Safri
Hendra_safri@uinpalopo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah di tingkat kelurahan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh aparat kelurahan adalah pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan yang belum sepenuhnya terdigitalisasi sehingga proses pelayanan kepada masyarakat menjadi kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan Pendampingan Pelatihan Aplikasi Administrasi dan Keuangan Kelurahan di Kelurahan Ponjalae Kota Palopo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparat kelurahan dalam mengelola administrasi pemerintahan serta pencatatan keuangan secara sistematis melalui penggunaan aplikasi berbasis komputer. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Learning and Training, yaitu metode pelatihan yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran melalui praktik langsung penggunaan aplikasi. Kegiatan pelatihan diikuti oleh aparat kelurahan serta operator administrasi yang bertugas mengelola data pelayanan masyarakat dan laporan keuangan kelurahan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu memahami penggunaan aplikasi administrasi dan keuangan kelurahan dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif berupa peningkatan efektivitas pelayanan administrasi kepada masyarakat serta kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan kelurahan.

Kata Kunci: Pelatihan, Administrasi Kelurahan, Keuangan Kelurahan, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

Community service activities are part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education aimed at providing real contributions to improving the capacity of

government officials at the village level. One of the problems often faced by village officials is the management of administrative services and financial records that are not yet fully digitalized, making public services less effective and efficient.

Based on these conditions, the community service team conducted a mentoring and training activity on the Village Administration and Financial Application in Ponjalae Village, Palopo City. The purpose of this activity was to improve the capacity of village officials in managing administrative services and financial records through a computer-based application system.

The method used in this activity was Participatory Learning and Training, where participants were actively involved in the learning process through hands-on practice using the application. The training was attended by village officials and administrative operators responsible for managing public service data and village financial reports. The results showed that participants were able to understand and operate the administrative and financial application effectively. Furthermore, the activity contributed positively to improving administrative services and simplifying the preparation of financial reports in the village government.

Keywords: Training, Village Administration, Financial Management, Community Service.

1. Pendahuluan

Kelurahan merupakan salah satu unit pemerintahan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Pelayanan administrasi yang baik dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan peluang besar bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi melalui pemanfaatan sistem digital. Digitalisasi administrasi memungkinkan proses pengelolaan data kependudukan, surat menyurat, serta laporan keuangan dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelurahan yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia

dalam mengoperasikan aplikasi administrasi serta kurangnya pelatihan yang memadai bagi aparat kelurahan.

Kelurahan Ponjalae Kota Palopo merupakan salah satu kelurahan yang terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dalam upaya tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas aparatur kelurahan khususnya dalam pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis aplikasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan Pendampingan Pelatihan Aplikasi Administrasi dan Keuangan Kelurahan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi aparatur kelurahan dalam memanfaatkan aplikasi administrasi serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di **Kelurahan Ponjalae Kota Palopo** dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Ponjalae terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu dilakukan juga identifikasi kebutuhan pelatihan serta persiapan materi dan aplikasi yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode **presentasi materi dan praktik langsung** penggunaan aplikasi administrasi dan keuangan kelurahan. Peserta diberikan penjelasan mengenai fungsi aplikasi serta cara menginput data administrasi dan laporan keuangan.

3. Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada peserta untuk memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan administrasi kelurahan.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi pelatihan serta efektivitas penggunaan aplikasi dalam mendukung kegiatan administrasi kelurahan.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Ponjalae terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selain itu, dilakukan juga diskusi mengenai permasalahan administrasi yang sering dihadapi oleh aparat kelurahan.

Hasil dari diskusi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar administrasi masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengarsipan dan penyusunan laporan.



b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan di Kantor Kelurahan Ponjalae dengan melibatkan aparat kelurahan dan operator administrasi. Materi pelatihan meliputi:

- Pengenalan aplikasi administrasi kelurahan
- Penginputan data administrasi pelayanan masyarakat
- Pengelolaan data surat menyurat
- Pengelolaan laporan keuangan kelurahan
- Penyimpanan dan pengarsipan data secara digital

Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, terutama pada sesi praktik langsung penggunaan aplikasi.



c. Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim pengabdian tetap melakukan pendampingan kepada aparat kelurahan dalam penggunaan aplikasi administrasi dan keuangan. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan secara maksimal dalam kegiatan pelayanan masyarakat.

Pendampingan juga membantu aparat kelurahan dalam mengatasi berbagai kendala teknis yang mungkin muncul saat menggunakan aplikasi.



d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola administrasi dan keuangan kelurahan.

Secara umum, peserta menilai bahwa penggunaan aplikasi administrasi dan keuangan dapat mempermudah proses pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan efisiensi kerja aparat kelurahan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Ponjalae Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan pelatihan aplikasi administrasi dan keuangan kelurahan memberikan manfaat yang signifikan bagi aparat kelurahan.

Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparat kelurahan dalam mengelola administrasi dan laporan keuangan secara lebih sistematis dan efisien. Selain itu, penggunaan aplikasi administrasi juga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel.

Referensi

1. Aidin, M. (2024). Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa: Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*.
2. Wahyunto, E., Taufiqi, M. A., Azizah, N., & Maryam, N. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Administrasi Desa: Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*.
3. Nursin, E., Septiana, G. L., Sahidi, C. S. R., & Aimang, H. A. (2022). Penerapan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digitalisasi 4.0. *Monsu'ani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
4. Maharani, N., Fatoni, F., Nasir, M., Andri, A., & Suyanto, S. (2024). Pelatihan Aplikasi Layanan Administrasi Kependudukan Berbasis Mobile untuk Aparatur Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
5. Ardiyansah, A., & Rozikin, I. (2024). Pelatihan Penatausahaan Administrasi Pemerintahan Desa di Kabupaten Serang. *Windradi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
6. Rakhmad, A. A. N., Nanda, H. I., Merlinda, S., & Munir, S. (2024). Transformasi Digital Kantor Desa untuk Memperkuat Administrasi dan Arsip Digital. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
7. Zulham, Z., Hasugian, B. S., Eka, M., & Wahyuni, S. (2025). Pelatihan dan Penerapan Sistem Surat Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
8. Purwaningrum, J. P., Ahyani, L. N., & Purwoko, R. Y. (2025). Pendampingan Penggunaan Software Administrasi dan Website Desa dalam Tata Kelola Desa Digital. *Varia Humanika*.

9. Nangameka, T. I., & Kusmana, D. (2022). Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data. *Jurnal Media Birokrasi*.
10. Nur Aini, M., Dwimahendrawan, A., & Rohim, R. (2024). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Mewujudkan Smart Village. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.